



Hubungan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025

Sagita Nova Sianipar^{1*}, Maria Widiastuti², Helena Turnip³, Johari Manik⁴,
Tiurma Barasa⁵

¹⁻⁵Prodi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

sianiparsagitanova@gmail.com^{1*}, mariawidiastutitarigan@gmail.com², Helenaturnip@gmail.com³,
Johari_manik@yahoo.com⁴, Tiurmaberasa@gmail.com⁵

Korespondensi Penulis: sianiparsagitanova@gmail.com*

Abstract. This study aims to determine the extent of the positive and significant relationship between the professional competence of Christian Religious Education (CRE) teachers and the learning outcomes of class VII students at SMP Negeri 1 Balige in the 2024/2025 academic year. This research uses a quantitative method with a descriptive inferential approach. The population of the study consists of all class VII students of SMP Negeri 1 Balige, totaling 149 students. The sampling method used is random sampling, with a sample size of 54 students. The research instruments used are a closed questionnaire to measure the professional competence of teachers and UH (Ulangan Harian or Daily Test) scores to measure student learning outcomes. The data analysis results show that: a) the correlation test obtained a value of $r_{count} = 0.293$, which is greater than $r_{table} = 0.226$, indicating a positive relationship between the two variables; b) the significance test yielded a value of $t_{count} = 2.210$, which is greater than $t_{table} = 2.000$, meaning the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Based on these findings, it can be concluded that the professional competence of CRE teachers has a significant relationship with student learning outcomes. Therefore, improving teachers' professional competence is expected to enhance student learning outcomes. This study contributes to the development of education and can serve as a reference for teachers and schools to improve the quality of teaching.

Keywords: Character Education Teachers, Professional Competence of Christian Religious Education, Student Learning Outcomes

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dengan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Balige pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif inferensial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Balige yang berjumlah 149 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak dengan jumlah sampel sebanyak 54 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup untuk mengukur kompetensi profesional guru, dan nilai UH (Ulangan Harian) untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: a) Uji koefisien hubungan (correlation test) memperoleh nilai $r_{count} = 0,293$ yang lebih besar dari $r_{table} = 0,226$, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel; b) Uji signifikansi hubungan (significance test) menghasilkan nilai $t_{count} = 2,210$ yang lebih besar dari $t_{table} = 2,000$, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru PAK memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi profesional guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan dan dapat menjadi acuan bagi guru dan sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Kata Kunci: Budi Pekerti, Hasil Belajar Siswa, Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen,

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 ayat 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Secara umum pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan merupakan sarana yang paling penting. Jadi pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dimiliki setiap manusia supaya dapat mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapainya.

Suatu usaha yang dilakukan oleh setiap individu untuk mewujudkan perubahan berupa akademik pengetahuan, keterampilan, etika sebagai pengalaman dari berbagai materi yang dipelajari merupakan definisi dari belajar. Belajar yang sudah dilakukan akan memberikan perubahan dalam diri setiap individu yang dimana menjadi tolak ukur hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mengukur apakah siswa sudah belajar atau belum, digunakan suatu indikator yang disebut dengan hasil belajar. Setiap sekolah tentu menginginkan hasil belajar siswa yang baik dan memuaskan.

Salah satu tolak ukur keberhasilan seorang guru dalam mengajar adalah hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Hasil belajar akan optimal apabila proses belajar dan mengajar dilakukan secara efektif dan efisien. Gagne dalam Sudjana ada lima kategori dalam hasil belajar, yaitu: (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, (e) keterampilan motoris.

Sebagai langkah awal dalam penelitian, peneliti melakukan observasi ke SMP Negeri 1 Balige. Dari kegiatan observasi, masih ada siswa bermain-main pada saat pelajaran berlangsung, siswa kurang konsentrasi selama proses pembelajaran, siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh gurunya dan acuh tak acuh dengan pertanyaan yang diberikan oleh gurunya. Berdasarkan data tersebut di atas terdapat 68,5 % hasil belajar ulangan harian siswa dibawah KKM dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah Guru. Guru yang memiliki kompetensi profesional dapat memaksimalkan kemampuan siswa untuk menguasai pembelajaran yang diajarkan guru. Hal ini akan berdampak pada perolehan hasil belajar. Kemampuan profesional guru dalam menyampaikan materi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran atau bidang studi secara luas dan mendalam yang harus mencakup penguasaan isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, menambah wawasan keilmuan guru yang membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional. Guru PAK yang memiliki kompetensi profesional merupakan salah satu bagian yang terpenting untuk merealisasikan pendidikan.

Guru PAK seorang pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan tentang agama Kristen berdasarkan Alkitab berpusat pada Yesus Kristus dan bergantung kepada Roh Kudus kepada siswa dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat mengenal akan kasih Allah melalui pengajarannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu "Hubungan Kompetensi Profesional Guru PAK Dengan Hasil Belajar Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025."

2. KAJIAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai tolok ukur kesuksesan seorang siswa dalam pendidikan. Hasil belajar siswa diukur berdasarkan pencapaian yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau penyampaian materi.

Terdapat tiga aspek utama yang digunakan sebagai acuan untuk menilai hasil belajar siswa, yaitu: ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan). Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, perlu diperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi proses pembelajaran siswa. Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

- Faktor Internal: Berasal dari dalam diri siswa, seperti minat, kesehatan, dan konsentrasi.
- Faktor Eksternal: Berasal dari lingkungan luar siswa, seperti dukungan keluarga, kondisi sekolah, serta pengaruh teman-teman.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat hasil belajar siswa dalam suatu mata pelajaran, dapat dilakukan pengukuran melalui hasil ujian, seperti Ulangan Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS), maupun Ujian Akhir Semester (UAS).

Kompetensi Profesional Guru PAK

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru, yang mencakup keterampilan dan keahlian dalam mendidik serta mengajar siswa dalam proses pembelajaran. Sebelum mengajar, guru harus menguasai materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Profesi guru adalah keahlian atau kompetensi yang dimiliki guru khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran, serta pelatihan yang telah diikuti dan dikuasainya. Guru, sebagai seorang profesional, harus memiliki kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan cara yang efektif dan efisien, sehingga menghasilkan pencapaian yang optimal dalam proses pembelajaran.

Peran guru dalam proses pembelajaran mencakup beberapa hal, antara lain: guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, dan fasilitator; guru juga berfungsi sebagai evaluator, teladan dan penasihat, pelatih, perancang rutin, pemegang otoritas, pembimbing, pemimpin, pencipta, orang realistis, visioner, aktor, penulis cerita, dan pembongkar keterampilan.

Hipotesa Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan. Maka, hipotesis dalam penelitian ini adalah: "Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru PAIK dengan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025."

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik inferensial deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan sampel dan hasilnya diterapkan untuk populasi. Sugiyono menjelaskan bahwa statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diterapkan untuk populasi. Sedangkan statistik deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang relevan untuk tujuan penelitian.

4. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan Data

Uji Kolerasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui adanya hubungan antara Variabel X (Kompetensi Profesional Guru PAIK) dengan Variabel Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) di kelas VII SMP Negeri 1 Bailige, digunakan rumus korelasi produk momen Pearson yang ditulis sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah skor variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel 1. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	93	80	8649	6400	7440
2	88	75	7744	5625	6600
3	107	80	11449	6400	8560
4	96	90	9216	8100	8640
5	94	80	8836	6400	7520
6	91	75	8281	5625	6825
7	100	80	10000	6400	8000
8	114	85	12996	7225	9690
9	113	90	12769	8100	10170
10	90	85	8100	7225	7650
11	90	75	8100	5625	6750
12	80	80	6400	6400	6400
13	102	80	10404	6400	8160
14	91	75	8281	5625	6825
15	92	80	8464	6400	7360
16	85	85	7225	7225	7225
17	75	90	5625	8100	6750
18	88	75	7744	5625	6600
19	86	75	7396	5625	6450
20	87	85	7569	7225	7395
21	86	80	7396	6400	6880
22	82	75	6724	5625	6150
23	99	85	9801	7225	8415
24	91	85	8281	7225	7735
25	91	75	8281	5625	6825
26	99	80	9801	6400	7920
27	98	75	9604	5625	7350

28	101	85	10201	7225	8585
29	77	80	5929	6400	6160
30	74	75	5476	5625	5550
31	90	75	8100	5625	6750
32	81	80	6561	6400	6480
33	80	95	6400	9025	7600
34	95	75	9025	5625	7125
35	86	80	7396	6400	6880
36	77	90	5929	8100	6930
37	76	95	5776	9025	7220
38	106	75	11236	5625	7950
39	106	85	11236	7225	9010
40	94	80	8836	6400	7520
41	100	80	10000	6400	8000
42	107	90	11449	8100	9630
43	92	90	8464	8100	8280
44	98	75	9604	5625	7350
45	88	80	7744	6400	7040
46	90	90	8100	8100	8100
47	77	90	5929	8100	6930
48	83	75	6889	5625	6225
49	105	75	11025	5625	7875
50	102	80	10404	6400	8160
51	98	95	9604	9025	9310
52	70	75	4900	5625	5250
53	95	90	9025	8100	8550
54	93	75	8649	5625	6975
Jumlah	4949	4405	459023	361425	403720

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{54 \cdot 403720 - (4949)(4405)}{\sqrt{(54 \cdot 459023 - (4949)^2)(54 \cdot 361425 - (4405)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{21800880 - 21800345}{\sqrt{(24787242 - 24492601)(19516950 - 19404025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{535}{535}$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{(294641)(112925)}}{535}$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{33272334925}}{535}$$

$$r_{xy} = \frac{1824}{535}$$

$$r_{xy} = 0,293$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,293$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=54)$ yaitu $0,226$ diperoleh nilai $r_{hitung}=0,293 > r_{tabel}=0,226$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel x dengan variable Y yaitu hubungan yang positif antara kompetensi profesional guru PAK dengan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Untuk menguji signifikan hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,293\sqrt{54-2}}{\sqrt{1-(0,293)^2}}$$

$$t = \frac{0,293\sqrt{52}}{\sqrt{1-(0,085849)}}$$

$$t = \frac{0,293 \times 7,211}{\sqrt{0,914151}}$$

$$t = \frac{2,112823}{0,956}$$

$$t = 2,210$$

"Diperoleh nilai t hitung = 2,210. Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel ($\alpha = 0,05$, derajat kebebasan = 95%, $n = 54$), yaitu 2,000. Karena $t \text{ hitung} = 2,210 > t \text{ tabel} = 2,000$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, yaitu hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru PAIK dengan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bailige Taihuin pada pembelajaran tahun ajaran 2024/2025."

Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

- $H_0: \beta = 0$ (Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Kristen dengan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bailige Taihuin pada pembelajaran tahun ajaran 2024/2025).
- $H_a: \beta \neq 0$ (Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Kristen dengan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bailige Taihuin pada pembelajaran tahun ajaran 2024/2025).

Berdasarkan analisis data mengenai kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bailige Taihuin pada pembelajaran tahun ajaran 2024/2025, hasil analisis menunjukkan nilai $r \text{ hitung} = 0,293 > r \text{ tabel} = 0,226$ dan $t \text{ hitung} = 2,210 > t \text{ tabel} = 2,000$. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yang berarti terdapat

hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (kompetensi profesional guru PAIK) dan variabel Y (hasil belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Balige Tahun ajaran 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru PAIK yang maksimal dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Balige Tahun ajaran 2024/2025.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

Guru PAIK

Guru PAIK hendaknya meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dengan memperhatikan indikator pelaksanaan kompetensi yang maksimal.

Sesuai dengan bobot item tertinggi, guru PAIK diharapkan menerapkan prinsip-prinsip etika. Sementara itu, sesuai dengan bobot item terendah, guru PAIK juga perlu memiliki hubungan dengan ilmu pengetahuan lain serta memberikan contoh konkret dalam kehidupan siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Siswa

Siswa diharapkan dapat terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya dalam pendidikan Agama Kristen, khususnya ketika guru PAIK melaksanakan pembelajaran dengan menonjolkan kompetensi profesional sebagai seorang guru Pendidikan Agama Kristen.

Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan dukungan dan memfasilitasi guru PAIK dan siswa-siswanya dalam mengembangkan pembelajaran melalui kompetensi profesional seorang guru yang baik, dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan mendukung keberhasilan pembelajaran bagi guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Airikuinto, S. (2014). *Prosedur penelitian sistem pendidikan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Airikuinto, S. (2018). *Prosedur sistem pendidikan praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Aluiguist, C. T. P., Mainik, J., & Naibaiho, F. R. (2023). Pengaruh model pembelajaran team games tournament (TGT) terhadap minat belajar pendidikan agama Kristen dan budi pekerti siswa kelas IV di SD Negeri 3 Paisair Painguiruirain Taihuin tahun ajaran 2023/2024. *Jurnal Saidewai: Publikasi Ilmiah Pendidikan, Pembelajaran, dan Ilmu Sosial*, 1(4), 34-47.
- Andriani, N. (2020). Pembahasan guru pendidikan agama Kristen tentang mempersembahkan Roma 12:1-3. Vol. 4, No. 1.
- Anthony, T., & Suidirman. (n.d.). *Kompetensi guru dalam teologi PAI*. Vol. 1, No. 1.
- Buidimain, N. N. (2018). *Etika profesi guru*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Dailyono, (2009). *Psikologi pendidikan*.
- Djaimairah, B. S., & Alswain, Z. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dorlain, N. (2021). *Kode etik dan profesionalisme guru pendidikan agama Kristen*. Jakarta: Cv Penai Persada.
- Hairianto. (2012). *Pendidikan agama Kristen dalam Alkitab dan dunia pendidikan masa kini*. Yogyakarta.
- Iskakul, K. (2017). Pengaruh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural. *Jurnal Yudaritai*, 2(3), 1-10. <http://Jurnal.Yudaritai.Aic.id/V2/Index.php/Paii/Volume3/No1>.
- Istraini, & Puiluingain, I. (2015). *Ensiklopedi pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Kailanius, M. (n.d.). *Pengaruh profesionalisme guru PAIK terhadap minat belajar siswa kelas SD Swasta*.
- Maiz'muir, A., & Aismaini, M. (2009). *7 kompetensi guru menyelenggarakan dan profesional*. Yogyakarta: Power Book.
- Muilyaisai, M. (2008). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muistikaiwaiti, T. (2019). Analisis pengaruh kompetensi guru pendidikan agama Kristen terhadap hasil belajar pendidikan agama Kristen siswa kelas X MIAI N 11 Pekan Baru. Vol. 7(1), 23-35.
- Naibaiho, F. R., Naipituipului, T., Bairaisai, T., & Simaituipaing, L. (2023). Pengaruh media video animasi terhadap motivasi belajar pendidikan agama Kristen dan budi pekerti siswa kelas XII SMA Negeri Uluiain Kaibuipaiten Tobai Tailain tahun ajaran 2022/2023. Volume 1(5), 55-67.

- Naidim, S. (2010). Profesionalisme dan etika profesi guru. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Nainai, S. (2016). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soetjipto, S. (2009). Profesi keguruan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suigiyono, S. (2014). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suilstiaisih, S. (2023). Evaluasi hasil belajar. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Suipairdi. (n.d.). Sekolah efektif. Jakarta: Rajawali Gaivindo Persada.
- Tairuitung, S. (2021). Situimoraing, J. Etika dan profesionalisme guru pendidikan agama Kristen. Yogyakarta: PBMR Indi.
- Usman, M. U. (1995). Menjadi guru profesional. Bandung.
- Waihyudi, I. (2012). Panduan lengkap uji sertifikasi guru. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Waihyuiningsih, T. (2019). "Peningkatan hasil belajar PAI melalui proses pembelajaran dengan metode tutor sebagai di SMP Negeri 3 Trainggelek," *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 3(1), <https://doi.org/10.31537/ej.v3i1>.
- Yuiliainti, L. (2009). Profesionalisme, standar, dan pengembangan profesi guru PAIK (Pendidikan Agama Kristen). Bandung: Binai Media Informasi.